

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional yang menuju persaingan era global, mutu sumber daya manusia merupakan salah satu modal dasar. Belajar dari pengalaman negara-negara industry baru di Asia Timur, pembangunan suatu bangsa memerlukan apa yang disebut *critical mass*, yaitu sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung pembangunan bangsa. Hal ini mengindikasikan bahwa eksistensi suatu bangsa akan ditentukan oleh peran sektor pendidikan bangsa tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan masa depan pada zaman globalisasi. Manusia tidak bisa lepas dari pendidikan, karena dengan pendidikan kualitas hidup manusia akan lebih meningkat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Perkembangan di dunia pendidikan ikut berubah seiring dengan perkembangan zaman dimana pola pikir pendidik berubah dari konservatif menjadi lebih modern. Hal ini memiliki implikasi terhadap metode pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal ini, para pakar pendidikan memberi kritisi dengan acara menjelaskan teori pendidikan yang mengungkapkan teori pendidikan yang sesungguhnya.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi individu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari konsep di atas ternyata bahwa pendidikan merupakan suatu aktivitas sadar yang dilakukan individu guna mengembangkan potensi dalam diri seseorang dan diimbangi oleh watak yang baik agar kelak dapat berguna bagi dirinya sendiri maupun untuk kehidupan bangsa.

Seperti yang tertuang dalam Standar Nasional Pendidikan (Peraturan Pemerintah RI No. 19 Th. 2005) tentang Standar Kompetensi Lulusan Pasal 26 Ayat 2 menyatakan : “Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut”.

Prestasi belajar peserta didik selalu dihubungkan dengan hasil belajar sehari-hari disekolah. Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang penting dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Fungsi lain hasil belajar adalah sebagai indikator daya serap dan kecerdasan siswa. Hasil belajar dapat digunakan untuk menyusun dan menetapkan suatu keputusan atau langkah-langkah kebijaksanaan baik yang menyangkut peserta didik, pendidik, pendidikan maupun institusi yang mengelola program pendidikan.

Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari prestasi belajar sehari-hari disekolah. Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik, yakni dapat dilihat dari hasil belajar Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Nasional (UN). Peserta didik dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh mencapai standar yang telah ditentukan menurut kebijakan setiap sekolah yang kerap dikenal sebagai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Proses belajar mengajar diharapkan memberikan hasil yang memuaskan baik sistem pengajaran, guru dan terutama peserta didik. Namun, dalam kenyataan di lapangan proses belajar mengajar belum sepenuhnya dapat terlaksana dengan baik. Terdapat banyak hambatan dan halangan yang ditemukan dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan prestasi belajar peserta didik belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Berikut hasil ujian tengah semester mata pelajaran Ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1.1
Nilai Ujian Tengah Semester Kelas XI IIS

No	Kelas	Rata-rata Nilai UTS	KKM
1.	XI IIS - 1	45.3	75
2.	XI IIS - 2	41.31	75
3.	XI IIS - 3	43.85	75
4.	XI IIS - 4	42.3	75

Sumber : Hasil penelitian (data diolah sendiri)

Berdasarkan data pada table A.1 di atas, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai UTS mata pelajaran ekonomi dari kelas XI IIS- 1 sampai XI IIS- 4 masih bahkan hampir semua dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan. Tentu hal tersebut menjadi permasalahan bagi peserta didik dalam proses belajar disekolah.

Ketidak tuntasan belajar peserta didik dalam ujian salah satunya pada ujian tengah semester ini secara langsung berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik yang rendah. Tinggi rendahnya hasil peserta didik tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Secara teoritis, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar diri dari peserta didik (eksternal).

1. Faktor Internal

- a. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh
- b. Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan
- c. Faktor kematangan fisik maupun psikis atau faktor kelelahan

2. Faktor Eksternal

- a. Faktor sosial, meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat
- b. Faktor budaya
- c. Faktor lingkungan fisik

Kedua faktor tersebut berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, saling terikat apabila ada salah satu aspek yang tidak sesuai pada

tempatny maka akan berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Salah satu faktor yang cukup signifikan berpengaruh adalah faktor psikologis yang mana terdapat faktor potensial dari diri peserta didik, yaitu kecerdasan. Selama ini banyak orang berpendapat, bahwa untuk meraih hasil belajar yang tinggi diperlukan kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi. Menurut Ummah, Mahaya dan Nggermanto (2012, h. 90) dalam bukunya SEPIA (Spiritual, Emosional, Power Intellectual, Aspirasi) mengungkapkan secara sederhana, Kecerdasan Intelektual (IQ) adalah kecerdasan yang berhubungan dengan kemampuan belajar dan penciptaan. Kecerdasan intelektual ini sangat penting dalam meraih suatu kesuksesan. Untuk pengembangan kecerdasan intelektual, masyarakat umum mengenalnya sebagai IQ (*Intelligence Quotient*), maka kita perlu mengaktifkan otak kiri dan kanan secara optimal. Kecerdasan intelektual bukanlah satu-satunya faktor yang utama yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah kecerdasan emosional.

Secara emosi peserta didik kurang bisa mengendalikan diri dengan baik, motivasi belajar yang rendah dan fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Kecerdasan emosi setiap peserta didik berbeda-beda sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar mereka terhadap mata pelajaran. Jika persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi positif maka hasil belajar yang mereka peroleh akan optimal, begitupula sebaliknya. Jika persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran ekonomi itu negatif, maka hasil belajar yang akan diperoleh akan kurang optimal. Kecerdasan emosional meliputi kemampuan mengendalikan diri,

memiliki semangat dan ketekunan, memotivasi diri sendiri, ketahanan menghadapi frustrasi, kemampuan mengatur suasana hati dan kemampuan empati.

Meskipun kecerdasan emosional berpengaruh penting terhadap prestasi belajar, faktor psikologis lain yang tidak boleh dilewatkan ialah minat. Karena tanpa adanya minat, maka tidak mungkin seseorang akan melakukan sesuatu. Hal ini dapat diartikan, jika peserta didik memiliki minat yang besar terhadap mata pelajaran maka ia akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan senang hati dan berpengaruh pada hasil belajar yang optimal.

Kedua faktor diatas, kecerdasan emosional dan minat belajar menjadi sangat penting untuk diperhatikan agar peserta didik dapat meraih hasil belajar yang optimal, sehingga keberhasilan pendidikan dapat dicapai. Hasil belajar yang rendah akan berpengaruh pada kualitas pengembangan sumber daya manusia dan pada ujungnya akan menghambat pembangunan nasional dalam menghadapi era globalisasi yang telah terjadi sekarang ini.

Adanya permasalahan peserta didik terhadap minat belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi yaitu kurangnya antusias terhadap mata pelajaran ekonomi ,pada umumnya mata pelajaran ekonomi berisi teori dan membuat peserta didik merasa cepat jenuh, karena minat belajar peserta didik pun kurang. Secara emosional peserta didik masih kurang bisa mengendalikan diri dengan baik, motivasi belajar yang rendah dan fokus saat pembelajaran berlangsung pun kurang.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN**

**EMOSIOMAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IIS
SMA NEGERI 16 BANDUNG (Studi Survey pada Peserta Didik Kelas XI IIS
SMA Negeri 16 Bandung Semester Genap Tahun Ajaran 2015-2016).”**

B. Identifikasi Masalah

1. Peserta didik kurang antusias terhadap mata pelajaran ekonomi yang pada umumnya berisi teori dan membuat peserta didik cepat merasa jenuh, karena minat belajar peserta didik yang kurang.
2. Secara emosi peserta didik masih kurang bisa mengendalikan diri dengan baik, motivasi belajar yang rendah dan kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung.
3. Perlu adanya perhatian terhadap kecerdasan emosional dan minat belajar menjadi sangat penting untuk diperhatikan agar peserta didik dapat meraih hasil belajar yang optimal, sehingga keberhasilan pendidikan dapat dicapai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung ?

2. Bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung?
3. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung?
4. Bagaimana pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS di SMA Negeri 16 Bandung

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya :

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah ilmu pengetahuan, serta memberikan sumbangan pemikiran atau bahan kajian lebih lanjut baik sebagai perluasan penelitian terdahulu. Khususnya mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar serta hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan informasi bagi pihak sekolah maupun pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebuah masukan untuk peningkatan mutu lulusan tenaga pendidik, khususnya di SMA Negeri 16 Bandung.

F. Definisi Operasional

Menurut Zainal (2011, h. 190) definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan, dapat diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang sesuai digunakan atau mengacu pada bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional ini di maksudkan untuk memberikan kejelasan makna serta penegasan istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian.

Maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005, h. 849), “Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.”

2. Kecerdasan Emosional

Menurut Salovey dan Mayer (dalam Goleman, 2006, h. 513) kecerdasan emosional adalah kemampuan memantau dan mengendalikan perasaan diri dan orang lain, serta menggunakan perasaan-perasaan itu untuk memandu pikiran dan tindakannya.

3. Minat Belajar

Syah (2012, h. 152) dalam bukunya Psikologi Belajar mengungkapkan secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

4. Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana (2009, h. 22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

5. Mata Pelajaran Ekonomi

Menurut Ardana Yudhistira (2012, h. 5) Mata pelajaran ekonomi adalah bagian dari mata pelajaran di sekolah yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat dalam usaha memenuhi kebutuhan hidupnya yang tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas jumlahnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas bahwa yang dimaksud dengan judul penelitian tersebut adalah kecerdasan emosional dan minat belajar dapat mempengaruhi hasil belajar yang optimal, karena pengaruh dari keinginan seseorang yang besar terhadap sesuatu dan kemampuan mengendalikan diri untuk mengatur sikap dalam mengelola hubungannya.